

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL — (i)

LEMBAR PENGESAHAN — (ii)

SURAT PERNYATAAN — (iii)

ABSTRAK — (iv)

ABSTRACT — (vi)

KATA PENGANTAR — (viii)

DAFTAR ISI— (xii)

DAFTAR GAMBAR — (xviii)

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang — (1)

B. Rumusan Masalah — (9)

C. Tujuan dan Manfaat — (9)

D. Penelitian Terdahulu — (10)

E. Kerangka Teoritik — (16)

1. Film sebagai Praktik Sosial, Media Kritik, serta ‘Alat’ untuk Mengonstruksi

Wacana dan Ideologi — **(16)**

2. Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough — **(21)**

- Prinsip-prinsip Analisis Wacana Kritis dan Kedudukan Norman

Fairclough — **(21)**

- Wacana dan Perubahan Sosial — (23)

F. Metode Penelitian — (26)

1. Obyek Penelitian — (27)
2. Jenis dan Sumber Data — (28)
3. Teknik Pengumpulan Data — (28)
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data — (29)

**BAB II: GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI INDIA DAN SEKILAS
TENTANG FILM PEEKAY (PK)**

A. Dinamika Kehidupan Sosial Keagamaan di India — (32)

1. Religiusitas Masyarakat India — (32)
2. India sebagai Sebuah Negara Sekuler — (34)
3. Kerusuhan dan Kekerasan yang Menyeret Isu Agama dan Kasta — (36)

B. Sekilas tentang Film Peekay (PK) — (40)

1. Pro-Kontra, Kesuksesan dan Penghargaan yang Didapati Film — (40)
2. Cerita Film PK — (42)
3. Tokoh dan Karakter dalam Film — (52)
4. Rajkumar Hirani: Sosok Penting di Balik Film — (55)

BAB III: ANALISIS DIMENSI TEKS (Membongkar Teks Film PK yang Memuat Kritikan terhadap Praktik Beragama di India)

A. Scene ketika Membahas Hubungan Jaggu (Hindu) dan Sarfaraaz (Muslim Pakistan), Beserta Bagaimana Respon dari Orang Tua Jaggu — (59)

- Mengajak untuk Tidak Anti/Membenci Umat Muslim (Pakistan) — (63)
- Pemuka Agama sebagai Pihak yang Turut Melanggengkan Kebencian dan Keantian terhadap Umat Muslim — (66)

B. Scene Percakapan Cherry dan Jaggu di Studio Penyiaran Berita — (68)

- Fanatisme Beragama akan Melahirkan Kekerasan: Representasi Realitas di India — (69)

C. Scene Ketika PK Mengambil Uangnya Kembali dari Kotak Amal — (70)

- Gambaran Pendeta Hindu di India: Sosok yang Pamarah — (72)
- Kritik terhadap Sikap yang Terlalu Menyakralkan Simbol Agama — (73)

D. Scene ketika PK Diminta Orang-orang untuk Memohon Kepada Tuhan Agar Remote Controlnya Bisa Ditemukan — (74)

- Beragama dan Bertuhan Membuat Manusia “Manja dan Tidak Mandiri” — (77)

E. Scene ketika PK Berdialog dengan Penjual Patung Dewa-dewi — (78)

- Menyoal Fungsi dan Kedudukan Patung dalam Agama Hindu — (81)

F. Scene ketika PK Memeluk dan Melakukan Ritual Semua Agama di India — (84)

- Mempertanyakan Ajaran dan Praktik Agama yang Paling Benar — (87)
- Agama: Menciptakan Perbedaan dan Membuat Manusia Rela Menyakiti Dirinya — (89)

G. Scene Percakapan Saat Membahas Asumsi PK Mengenai ‘Wrong Number’ — (91)

- Tuhan Tidak Memerintahkan Pelbagai Praktik Agama: Semuanya Adalah ‘*Wrong Number*’ — (93)

H. Scene ketika PK Meminta Tapasvi untuk Menyebutkan Agama dari Lima Orang yang Ia Siapkan — (98)

- Tuhan dan Tanda Agama — (100)

I. Scene ketika PK Menunjukkan Kepada Ayah Jaggu Mengenai Penciptaan Rasa Takut Oleh Agama — (102)

- Menjual Ketakutan untuk Menciptakan Kepatuhan — (105)
- Agama Menjadi Bisnis yang Menguntungkan — (106)
- Mahasiswa: Kelompok yang Paling Mudah Termakan Permainan Rasa Takut dan Harapan Mendapat Kebaikan Oleh Agama — (107)

J. Scene Saat Jaggu Meminta kepada Semua Orang yang Menonton

Acaranya untuk Merekam dan Mengirimkan Video Wrong Number — (108)

- Praktik-praktik “Wrong Number” dan Provokasi untuk Menyoalkan-Nya — (110)

K. Scene yang Menampilkan Peristiwa Pengeboman — (114)

- Agama: Membuat Orang Ingin Membela Tuhan — (115)

L. Scene ketika PK dan Tapasvi Melakukan Diskusi Eksklusif tentang

Agama dan Tuhan — (116)

- Wacana ‘Bertuhan Tanpa Agama’ — (118)
- Menampilkan Perspektif Teologi Negatif — (120)
- Rasionalisme Humanis: Ideologi yang Mendasari dan Membentuk Wacana dalam Film PK — (123)

BAB IV: ANALISIS DIMENSI *DISCOURSE PRACTICE* DAN *SOCIOCULTURAL PRACTICE*

A. Analisis Dimensi *Discourse Practice* — (132)

1. Produksi Film dan Komentar Mengenai Isu-isu yang Diangkat dalam Film — (132)
 - Penulisan Naskah yang Memakan Waktu Lama: Tersandung Film Inception, Filmmaker yang Perfectionis dan Idealis — (132)
 - Kemiripan dengan Film OMG dan Perubahan Sebagian Alur Cerita karena Nya — (134)
 - Berupaya Memformulasikan Isu Serius dengan Penyampaian yang Menghibur — (136)
 - Tentang Penciptaan Karakter Tokoh Utama dan Dipilihnya Amir Khan — (137)
2. Konsumsi dan Interpretasi Khalayak Penonton terhadap Film PK — (138)

B. Analisis Dimensi *Sociocultural Practice* — (143)

BAB V: PENUTUP — (155)

DAFTAR PUSTAKA — (163)

TENTANG PENELITI — (169)